

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil atas Analisis SWOT Strategi Pengembangan Wakaf Produktif pada Pada Badan Wakaf Indonesia Provinsi Banten dan Wakaf Perak Ar-Ridzuan adalah sebagai berikut:

1. Hasil Analisis SWOT Badan Wakaf Indonesia Provinsi Banten :

- a. Faktor internal dalam menentukan strategi mengembangkan wakaf produktif Badan Wakaf Indonesia Provinsi Banten dari segi kekuatan adalah :
Memiliki legalitas yang kuat, memiliki otoritas sebagai regulator dalam dunia perwakafan dan Bekerjasama dengan lembaga terkait lainnya.
- b. Faktor internal dalam menentukan strategi mengembangkan wakaf produktif Badan Wakaf

Indonesia Provinsi Banten dari segi kelemahan adalah :
Minimnya dana operasional, Sistem Informasi dan layanan publik berbasis online yang belum tersedia dan Sumberdaya manusia yang kurang memadai.

- c. Faktor eksternal dalam menentukan strategi mengembangkan wakaf produktif Badan Wakaf Indonesia Provinsi Banten dari segi peluang adalah :
Potensi aset wakaf produktif, Kondisi masyarakat yang religius dan Tingginya Inisiatid *Non Government Organization (NGO)*.
- d. Faktor eksternal dalam menentukan strategi mengembangkan wakaf produktif Badan Wakaf Indonesia Provinsi Banten dari segi ancaman adalah :
Banyaknya aset wakaf yang belum bersertifikat, Adanya kebiasaan masyarakat dalam berwakaf kepada nazhir perseorangan dan Keterbatasan Pemahaman Masyarakat mengenai wakaf.
- e. Strategi yang dapat digunakan salahsatunya untuk menentukan strategi pengembangan wakaf produktif

pada Badan Wakaf Indonesia Provinsi Banten yaitu *Rapid Growth Strategy*..

2. Hasil Analisis SWOT Wakaf Perak Ar-Ridzuan :

- a. Faktor internal dalam menentukan strategi mengembangkan wakaf produktif Wakaf Perak Ar-Ridzuan dari segi kekuatan adalah : Memiliki legalitas yang kuat, Memiliki Pengurus yang berkompeten di bidang wakaf dan Memiliki Sistem Informasi dan Layanan Publik yang baik.
- b. Faktor internal dalam menentukan strategi mengembangkan wakaf produktif Wakaf Perak Ar-Ridzuan dari segi kelemahan adalah : merupakan lembaga non independen.
- c. Faktor eksternal dalam menentukan Strategi strategi pengembangan wakaf produktif Wakaf Perak Ar-Ridzuan dari segi peluang adalah : Potensi aset wakaf produktif dan Kerjasama dengan Maybank Islamic.
- d. Faktor eksternal dalam menentukan strategi pengembangan wakaf produktif Wakaf Perak Ar-

Ridzuan dari segi ancaman adalah : Keterbatasan Pemahaman Masyarakat mengenai wakaf dan Kurangnya Kesadaran masyarakat untuk berwakaf.

e. Strategi yang dapat digunakan salahsatunya untuk menentukan strategi pengembangan wakaf produktif pada Wakaf Perak Ar-Ridzuan yaitu *Rapid Growth Strategy*..

3. Perbandingan hasil analisis SWOT BWI Provinsi Banten dan Wakaf Perak Ar-Ridzuan menunjukkan bahwa keduanya memiliki persamaan dalam hal kekuatan, peluang serta ancaman. Keduanya merupakan lembaga yang telah memiliki legalitas yang kuat, sehingga menjadi otoritas yang cukup berwenang dalam mengembangkan wakaf dan memaksimalkan potensi aset wakaf produktif di wilayahnya. Akan tetapi, keterbatasan pemahaman masyarakat mengenai wakaf menjadi tantangan tersendiri bagi kedua lembaga. Padahal, masyarakat merupakan objek utama dalam melaksanakan berbagai program wakaf yang dicanangkan, khususnya melalui instrumen wakaf tunai.

B. Saran

1. Rekomendasi

Setelah mengetahui analisis SWOT kedua lembaga diatas, maka diperoleh beberapa strategi yang perlu dilakukan oleh kedua lembaga dalam pengembangan wakaf produktif, antara lain :

- a. Dari segi internal, lembaga harus memiliki pengurus yang berkompeten dalam hal manajemen wakaf serta memiliki komitmen untuk kemajuan wakaf untuk kesejahteraan umat islam. Setiap lembaga juga harus didukung dengan dana operasional yang mencukupi sebagai modal dalam menyediakan sistem informasi serta pelayanan terhadap publik.
- b. Dari segi eksternal, kedua lembaga diharapkan mampu bekerjasama dengan beberapa instansi baik di lingkungan pemerintah, LKS-PWU, Pengurus Dewan Kesejahteraan Masjid (DKM) maupun elemen masyarakat lain yang mampu membantu menyelesaikan persoalan-persoalan dalam

pengembangan wakaf produktif baik dari segi pelayanan publik, pembentukan regulasi serta sosialisasi untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat luas agar lebih sadar akan benefit dan kemaslahatan wakaf.

2. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah diusahakan sebaik-baiknya namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yang ada, diantaranya adalah :

- a. Menggunakan data hanya dari akademisi untuk kategori wawancara mengenai Wakaf Perak Ar-Ridzuan, dikarenakan waktu penelitian di Malaysia yang terbatas dan kurang responsifnya pihak Wakaf Perak Ar-Ridzuan. Dengan demikian, tidak menutup kemungkinan adanya unsur kurang obyektif.
- b. Analisis yang digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan wakaf produktif kedua lembaga masih terbatas, sehingga perlu dilakukan penelitian lain untuk merumuskan strategi yang lebih baik.